



**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *INSYA'* BAGI PESERTA DIDIK  
DI MADRASAH TSANAWIYAH SULTAN HASANUDDIN  
KABUPATEN GOWA**

**Abdil Mubarak Aziz**

Email : abhdielelf004@gmail.com  
Pascasarjana, UIN Alauddin Makassar

***ABSTRACT***

*The aim of this research is to describe the steps for developing Insyah' teaching materials at Madrasah Tsanawiyah Sultan Hasanuddin. The steps for developing Insyah' teaching materials are based on the steps developed by Sugiyono from Borg & Gall, namely: (1) Potential and problems; (2) Collect information and data; (3) Product design; (4) Design validation; (5) Design revision; (6) Product testing; (7) Product revision; The implications of this research and development are 1) This research and development has produced Insyah' teaching material products. This product has been tested through several tests, namely testing by language experts and design experts and also tested on class VII students at MTs. Sultan Hasanuddin to prove the effectiveness of the product being developed, so that it can be a consideration for educators, especially subject teachers, Insyah' to use this product. 2) This research still has many limitations and shortcomings in designing teaching materials. Insyah', this will become reference material for designing more creative and innovative teaching materials to be developed. 3) The materials included in the Insyah' teaching materials are still limited to only 14 materials and only for class VII, this is due to researchers' limitations in compiling and presenting the material. This will be taken into consideration for further research to improve Insyah' teaching materials for a higher level.*

***Keywords:*** *Development Of Teaching Materials, Insyah'*

## ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan langkah-langkah pengembangan bahan ajar *Insya'* di Madrasah Tsanawiyah Sultan Hasanuddin. Adapun langkah-langkah pengembangan bahan ajar *Insya'* didasarkan pada langkah yang dikembangkan oleh Sugiyono dari Borg & Gall, yaitu: (1) Potensi dan masalah; (2) Mengumpulkan informasi dan data; (3) Desain produk; (4) Validasi desain; (5) Revisi desain; (6) Uji coba produk; (7) Revisi produk;. Adapun implikasi pada penelitian dan pengembangan ini adalah 1) Penelitian dan pengembangan ini telah menghasilkan produk bahan ajar *Insya'*. Produk ini telah teruji melalui beberapa pengujian yaitu pengujian ahli bahasa dan ahli desain serta diuji coba kepada peserta didik kelas VII di MTs. Sultan Hasanuddin untuk membuktikan keefektifan produk yang dikembangkan, sehingga bisa menjadi bahan pertimbangan bagi para pendidik khususnya guru mata pelajaran *Insya'* untuk menggunakan produk tersebut. 2) Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan dan kekurangan dalam mendesain bahan ajar *Insya'*, hal ini akan menjadi bahan acuan untuk mendesain bahan ajar yang lebih kreatif dan inovatif untuk dikembangkan. 3) Materi yang dimasukkan dalam bahan ajar *Insya'* ini masih terbatas hanya 14 materi dan hanya untuk kelas VII, hal tersebut dikarenakan keterbatasan peneliti dalam menyusun dan menyajikan materi. Hal tersebut akan menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya untuk menyempurnakan materi bahan ajar *Insya'* untuk tingkatan yang lebih tinggi.

***Kata Kunci:*** Pengembangan Bahan Ajar, *Insya'*

## PENDAHULUAN

Bahan ajar atau materi pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Bahan ajar sebagai pedoman bagi pendidik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang semestinya diajarkan kepada peserta didik.<sup>1</sup> Selain itu, bahan ajar sebagai suplemen dari bahan belajar utama, dan apabila dirancang sedemikian rupa, maka dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.<sup>2</sup>

Guru akan kesulitan meningkatkan efektivitas pembelajaran tanpa adanya bahan ajar, begitu pula tanpa adanya bahan ajar peserta didik akan mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di Pesantren Sultan Hasanuddin, menunjukkan bahwa terdapat beberapa mata pelajaran yang di pesantren ini belum memiliki bahan ajar dalam bentuk buku paket, di antaranya adalah mata pelajaran *Insya>*'. Setelah peneliti melakukan wawancara terbuka dengan salah seorang guru mata pelajaran *Insya>*' kelas VII di MTs. Sultan Hasanuddin, ia mengatakan bahwa "Belum pernah ada bahan ajar untuk mata pelajaran *Insya>*' dalam bentuk buku".<sup>3</sup>

Selama ini guru hanya mengajarkan materi *Insya>*' berdasarkan pengalaman dalam bentuk ingatan yang dituangkan dalam pembelajaran secara langsung tanpa adanya pedoman berupa buku dan sejenisnya. Siklus inilah yang masih berlaku sampai saat ini, sehingga peserta didik tidak menerima materi yang jelas, terstruktur dan sistematis. Selain itu peserta

---

<sup>1</sup>Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Cet. 4; Yogyakarta: DIVA Press, 2011), h. 24.

<sup>2</sup>Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, h. 140.

<sup>3</sup>Awaluddin (27 tahun), Guru Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Sultan Hasanuddin, *Wawancara*, Gowa, 13 September 2021.

didik juga kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran.<sup>4</sup>

Permasalahan tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dikaji karena diharapkan dapat menghasilkan produk bahan ajar yang akan memudahkan guru dan peserta didik di Pesantren Sultan Hasanuddin dalam mengajarkan dan mempelajari bahasa Arab khususnya mata pelajaran *Insyah*. Oleh karena itu, maka peneliti tertarik untuk mengkaji tentang “Pengembangan Bahan Ajar *Insyah* bagi Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Sultan Hasanuddin Gowa”

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian dalam rencana penelitian ini adalah penelitian pengembangan, yang lebih dikenal dengan istilah Research & Development (R&D), juga termasuk dalam kategori penelitian “need to do”, yaitu penelitian yang hasilnya digunakan untuk membantu pelaksanaan pekerjaan, sehingga pekerjaan tersebut akan semakin produktif dengan produk yang dihasilkan dari R&D. Metode penelitian dan pengembangan R&D adalah termasuk dalam metode penelitian kombinasi model sequential/berurutan.

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Tsanawiyah Sultan Hasanuddin bertempat di Dusun Pattunggalengang, Desa Paraikatte, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. Kode Pos 92152. Website <https://pesantrensultanhasanuddin.sch.id>. Instagram bapentada.sulhas. Youtube Bapentada Sulhas.

Madrasah Tsanawiyah Sultan Hasanuddin ini merupakan salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan Pesantren Sultan Hasanuddin. Pesantren ini memiliki beberapa lembaga pendidikan, yaitu: MTs. Sultan Hasanuddin, MA Sultan Hasanuddin dan SMK Sultan Hasanuddin.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di MTs. Sultan Hasanuddin yang berjumlah 26 orang. Sumber data penelitian ini adalah peserta didik, praktisi (pendidik) dan ahli/pakar. Data dari peserta didik berupa ujaran (lisan

---

<sup>4</sup>Awaluddin (27 tahun), Guru Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Sultan Hasanuddin, *Wawancara*, Gowa, 13 September 2021.

dan tulis), dan skor pretest dan posttest. Data dari praktisi dan ahli berupa komentar, kritik, saran, koreksi, dan penilaian terhadap produk bahan ajar *Insya'*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Langkah-Langkah Pengembangan Bahan Ajar *Insya'*

Pengembangan produk bahan ajar *Insya'* ini dihasilkan melalui beberapa tahapan yang didasarkan pada tahapan yang dikembangkan oleh Sugiyono. Sugiyono mengembangkan prosedur penelitian dari *Borg & Gall*, sehingga merumuskan prosedur, yaitu: potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi ahli, revisi produk, uji coba produk, revisi produk akhir. Adapun produk akhir berupa bahan ajar *Insya'*. Masing-masing langkah penelitian dan pengembangan tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Potensi dan Masalah

Tahap ini bertujuan untuk melihat apa permasalahan yang terjadi di lapangan, dan potensi apa yang hendak dikembangkan dari masalah tersebut. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah analisis masalah dan analisis peserta didik.

##### a. Hasil Analisis Masalah

Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi peserta didik kelas VII di MTs. Sultan Hasanuddin, sebagai objek pengembangan bahan ajar *Insya'*. Kegiatan ini dilakukan dengan dua tahap, yaitu observasi proses pembelajaran dan wawancara dengan guru mata pelajaran *Insya'*.

Dari observasi tersebut, peneliti menemukan bahwa proses pembelajaran *Insya'* hanya berlangsung selama satu jam pelajaran (35 menit). Kemudian guru terlihat kesulitan dalam memberikan materi atau contoh-contoh kepada peserta didik. Hal ini diperkuat dengan pernyataan guru pengampuh yang mengatakan bahwa materi yang diajarkan tidak menggunakan pedoman baku berupa buku. Materi untuk mata pelajaran

*Insya'* ini hanya berpatokan dengan suasana hati guru tersebut. Hal ini peneliti anggap kurang efektif, karena materi yang diberikan tidak konsisten dan sistematis. Anggapan peneliti ini dikuatkan dengan bukti catatan peserta didik tiga angkatan terakhir untuk mata pelajaran *Insya'* di kelas VII. Setelah membandingkan catatan ketiga angkatan tersebut, peneliti menemukan perbedaan materi di setiap angkatan, baik dari segi urutan materi maupun tingkat kesulitan materi. Dari temuan peneliti di atas, peneliti menganggap bahwa perlunya pembukuan bahan ajar untuk setiap mata pelajaran, khususnya mata pelajaran *Insya'*.

Dari masalah-masalah di atas, peneliti menganggap bahwa terdapat potensi yang dapat dikembangkan, yaitu pembukuan dan pengembangan bahan ajar *Insya'*. Agar guru mata pelajaran tidak kesulitan dalam mencari dan memberikan materi kepada peserta didik. Dan agar seragamnya materi yang akan diberikan kepada setiap angkatan. Hal ini juga mempermudah guru dalam menentukan batasan-batasan materi untuk tiap tingkatan.

#### b. Hasil Analisis Peserta Didik

Analisis ini bertujuan untuk melihat tingkat kebutuhan peserta didik terhadap buku ajar. Pada tahap ini, peneliti memberikan angket kepada peserta didik tentang tingkat kebutuhan mereka terhadap buku ajar untuk mata pelajaran *Insya'*.

Pada tahap ini peneliti menemukan bahwa sebenarnya peserta didik menyukai pelajaran *Insya'*, namun mereka mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan karena kurang sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik dan tingkat kesulitan materi kurang sistematis. Dan mereka berharap adanya buku yang bisa mereka gunakan sebagai rujukan dalam mempelajari *Insya'* yang tersusun dengan memperhatikan tingkat pengetahuan peserta didik dan juga memperhatikan tingkat kesulitan materi.

## 2. Mengumpulkan Informasi dan Data

Tahap ini bertujuan untuk mengumpulkan segala bentuk informasi dan data yang dibutuhkan untuk menyusun produk bahan ajar *Insyah'*. Informasi-informasi yang dibutuhkan itu di antaranya adalah kumpulan materi yang telah peserta didik pelajari di tiga angkatan terakhir. Peneliti mengumpulkan buku catatan kelas VII mata pelajaran *Insyah'* dari tiga angkatan terakhir. Setelah mendapatkan catatan tersebut, peneliti menyetik semua materi tersebut di tiga dokumen berbeda berdasarkan angkatan.

Informasi lain yang peneliti kumpulkan adalah materi-materi dari guru mata pelajaran *Insyah'*. Materi ini kemudian peneliti ketik di dokumen berbeda dari materi dari peserta didik.

Informasi selanjutnya yang peneliti kumpulkan adalah buku referensi yang membahas tentang materi *Insyah'*, atau materi dasar dalam mempelajari bahasa Arab, atau materi menerjemahkan dasar bagi pemula. Salah satu buku yang menjadi rujukan peneliti dalam menyusun bahan ajar *Insyah'* ini adalah buku karangan Drs. Muhammad Thalib, dengan judul "Sistem Cepat Belajar Bahasa Arab" yang diterbitkan oleh Media Hidayah. Buku ini berukuran 14 cm x 21 cm dengan ketebalan 312 halaman dan berat 450 gram. Buku ini sangat cocok bagi pemula dalam mempelajari bahasa Arab.

Buku "Sistem Cepat Belajar Bahasa Arab" ini disusun menggunakan metode induktif, yaitu dengan memberikan contoh-contoh kalimat kemudian disertai dengan penjelasan dan diakhiri dengan latihan. Sistematika dari buku ini menjadi rujukan peneliti dalam menyusun buku ajar *Insyah'*. Namun peneliti menganggap bahwa buku ini kurang sesuai digunakan untuk mengajarkan pelajaran *Insyah'* bagi pemula, karena contoh yang diberikan hanya ditampilkan dalam bentuk berbahasa Arab saja tanpa terjemahan. Sedangkan peserta didik yang peneliti hadapi merupakan peserta didik yang baru belajar bahasa Arab, masih kurang kosakata, dan belum bisa memahami cara membuat kalimat jika langsung dalam bahasa Arab. Mereka baru

menyesuaikan antara bahasa Indonesia dan bahasa Arab. Sehingga peneliti menganggap bahwa contoh kalimat yang sebaiknya diberikan dimulai dengan contoh kalimat dalam bahasa Indonesia kemudian disandingkan dengan contoh kalimatnya dalam bahasa Arab. Hal ini akan memudahkan peserta didik dalam membandingkan cara mengarang dalam bahasa Arab ketika kita ingin menyatakan ungkapan tertentu.

Dari semua informasi dan data di atas, akan menjadi rujukan peneliti dalam mendesain produk bahan ajar *Insya'* yang diinginkan. Mulai dari tingkatan materi yang ingin disajikan, pemilihan materi, tingkat kesulitan materi, pemberian contoh, kosakata, penjelasan dan latihan-latihan yang cocok dengan tingkat pengetahuan peserta didik.

### 3. Desain Produk

Pada tahap ini peneliti mulai menyusun semua informasi dan data yang telah dikumpulkan menjadi produk buku ajar *Insya'* yang akan dipelajari oleh peserta didik kelas VII di MTs. Sultan Hasanuddin. Pada tahap ini penyusunan produk dimulai dengan melihat kalender pendidikan dan menghitung hari efektif. Jumlah hari efektif dalam kalender pendidikan sekitar 16 hari. Berdasarkan hari efektif, maka peneliti menyusun materi untuk kelas VII sebanyak 14 materi yang terbagi dalam dua semester. Masing-masing semester terdiri dari 7 materi yang diajarkan sebanyak dua kali per materi. Hal ini dikarenakan kurangnya alokasi waktu dalam satu jam pelajaran.

Setelah penentuan jumlah materi yang akan diajarkan untuk kelas VII. Selanjutnya adalah penentuan ke-14 materi yang akan dimasukkan dalam buku ajar *Insya'*. Penentuan materi ini disusun mulai dari materi paling dasar dan mudah hingga ke yang lebih sulit.

Selanjutnya peneliti menentukan komposisi untuk tiap materi. Komposisi yang peneliti gunakan merujuk pada metode induktif, yaitu dengan memberikan contoh kalimat kemudian menjelaskan contoh tersebut.

Maka komposisi yang peneliti gunakan yaitu contoh kalimat, penjelasan, kosakata, dan latihan. Komposisi inilah yang peneliti gunakan dalam menyusun ke-14 materi untuk kelas VII.

#### 4. Validasi Ahli

Tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti setelah menyelesaikan desain produk bahan ajar *Insyah'* adalah tahap validasi ahli. Hal ini dimaksudkan agar produk yang telah peneliti susun dapat dikoreksi oleh ahli guna penyempurnaan daripada produk yang telah disusun. Validasi ini dilakukan oleh 2 orang ahli, ahli bahasa oleh H. Muh. Radhi Almardhi, Lc., M.A., M.Ed. dan ahli desain oleh Ilham Ramadhan, S.S., M.A.

#### 5. Revisi Produk

Tahap selanjutnya adalah tahap revisi. Produk yang telah dilihat dan divalidasi oleh ahli selanjutnya menjadi rujukan bagi peneliti untuk merevisi dan menyempurnakan produk bahan ajar *Insyah'* yang telah peneliti susun.

Tahap validasi ahli dan revisi produk ini berlangsung sebanyak 3 kali. Mulai dari revisi jenis *font*, ukuran *font*, desain dan pewarnaan produk hingga susunan materi. Hasil revisi inilah yang selanjutnya akan diuji coba di kelas VII.

#### 6. Uji Coba Produk

Tahap selanjutnya adalah tahap uji coba produk. Pada tahap ini, produk yang telah divalidasi dan direvisi selanjutnya di terapkan di proses pembelajaran.

Sebelum penerapan produk di dalam kelas, peneliti memberikan *pre-test* kepada peserta didik kelas VII, untuk melihat tingkat pemahaman awal peserta didik terhadap materi *Insyah'*.

Kelas yang peneliti pilih sebagai kelas uji coba adalah kelas VII. kelas ini menjadi kelas uji coba karena dari 6 kelas yang berada di kelas VII, kelas ini yang memiliki nilai yang bervariasi, dilihat dari nilai awal masuknya. Hal ini menjadi pedoman bagi peneliti untuk dijadikan sebagai kelas uji coba. Uji

coba ini peneliti lakukan selama delapan kali pertemuan.

Setelah peneliti menganggap materi yang telah disajikan menggunakan produk bahan ajar *Insyah'* selama delapan kali pertemuan ini telah mewakili isi produk, peneliti kemudian memberikan *post-test* kepada peserta didik. Hasil *pre-test* dan *post-test* ini selanjutnya menjadi rujukan bagi peneliti untuk melihat tingkat efektivitas produk bahan ajar ini terhadap *maharah al-kitabah* peserta didik kelas VII.

#### 7. Revisi Produk Akhir

Tahapan terakhir yang peneliti lakukan adalah tahap revisi produk akhir. Pada tahap ini, peneliti kembali merevisi produk dengan memperhatikan perkembangan yang terjadi ketika melakukan uji coba di dalam kelas. Dan tahap ini juga yang menjadi tahap terakhir yang peneliti lakukan dalam mengembangkan produk bahan ajar *Insyah'* untuk kelas VII di MTs. Sultan Hasanuddin.

### **B. Analisis Uji Validasi Pengembangan Bahan Ajar *Insyah'***

Pada langkah-langkah atau tahap-tahap pengembangan bahan ajar *Insyah'* yang peneliti telah lakukan, pada tahap ke-4, yaitu tahap validasi ahli, tahap ini dilakukan oleh ahli bahasa dan ahli desain. Validasi ini bertujuan untuk menilai tingkat kelayakan produk, dan melakukan revisi di tahap ke-5 apabila terdapat kritik dan saran dari kedua ahli tersebut.

Validasi ini dilakukan oleh dua orang ahli, yaitu H. Muh. Radhi Almardhi, Lc., M.A., M.Ed. sebagai ahli bahasa, dan Ilham Ramadhan, S.S., M.A. sebagai ahli desain. Uji validasi ini dilakukan dengan menggunakan angket yang telah divalidasi oleh Dr. Hj. Haniah, M.A. sebagai validator instrumen. Masing-masing hasil validasi dari kedua ahli tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Hasil Validasi Ahli Bahasa

Secara umum, angket penilaian ahli bahasa terdiri dari 3 aspek, yaitu aspek kebahasaan, aspek isi, dan aspek pembelajaran. Validasi bahasa pada

produk bahan ajar *Insya*> ' oleh validator dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 11 November 2023. Masing-masing aspek validasi bahasa dijelaskan pada tabel berikut:

a. Aspek Kebahasaan

Tabel 1 Hasil validasi ahli bahasa pada aspek kebahasaan

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Kata atau istilah bahasa Arab yang digunakan pada bagian judul dan sub judul sudah sesuai.	3
2	Bahasa pada uraian materi menggunakan struktur kalimat yang efektif.	3
3	Kalimat instruksi/arahan yang digunakan dalam bahan ajar mudah dipahami.	3
4	Kosakata dalam bahan ajar mudah dipahami dan umum digunakan.	4
5	Kalimat yang digunakan dalam bahan ajar menggunakan kaidah bahasa Arab yang tepat.	4
<b>Skor Aktual</b>		<b>17</b>
<b>Skor Ideal</b>		<b>20</b>
<b>Persentase Kevalidan</b>		<b>85%</b>

Persentase kevalidan yang diperoleh dari kelima item tersebut adalah 85% yang secara kualitatif termasuk dalam kategori valid.

b. Aspek Isi

Tabel 2 Hasil validasi ahli bahasa pada aspek isi

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Materi <i>insya</i> > ' yang disajikan adalah materi-materi dasar dalam pembelajaran <i>insya</i> > ' dan sesuai dengan tingkatan peserta didik.	4
2	Materi <i>insya</i> > ' disajikan secara terstruktur dan spesifik.	4
3	Susunan materi tersusun mulai dari yang paling dasar dan meningkat perlahan sesuai dengan tingkat kesulitan	4

	materi.	
4	Uraian materi yang dijelaskan sesuai dengan contoh dan latihan-latihan <i>insya</i> > ' yang diberikan.	3
<b>Skor Aktual</b>		<b>15</b>
<b>Skor Ideal</b>		<b>16</b>
<b>Persentase Kevalidan</b>		<b>93,75%</b>

Persentase kevalidan yang diperoleh dari keempat item tersebut adalah 93,75% yang secara kualitatif termasuk dalam kategori sangat valid.

c. Aspek Pembelajaran

Tabel 3 Hasil validasi ahli bahasa pada aspek pembelajaran

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Materi-materi <i>insya</i> > ' dalam bahan ajar sesuai dengan tingkatan peserta didik yang baru belajar.	4
2	Materi-materi dalam bahan ajar menarik untuk dipelajari.	3
3	Materi-materi bahan ajar dapat memudahkan peserta didik dalam menyelesaikan latihan-latihan atau membuat kalimat baru yang sepola dengan materi yang dipaparkan.	3
4	Materi-materi bahan ajar dapat mendorong kemampuan berpikir kritis peserta didik.	3
5	Bahan ajar dapat memudahkan pendidik untuk mengajarkan <i>insya</i> > '.	4
6	Secara keseluruhan, bahan ajar dapat digunakan untuk mata pelajaran <i>insya</i> > ' kelas VII MTs.	4
<b>Skor Aktual</b>		<b>21</b>
<b>Skor Ideal</b>		<b>24</b>
<b>Persentase Kevalidan</b>		<b>87,5%</b>

Persentase kevalidan yang diperoleh dari keenam item tersebut adalah 87,5% yang secara kualitatif termasuk dalam kategori sangat valid.

Berikut ini hasil penilaian oleh ahli bahasa terhadap ketiga aspek di atas, yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4 Hasil validasi ahli bahasa terhadap ketiga aspek

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Kebahasaan	17
2	Isi	15
3	Pembelajaran	21
<b>Skor Aktual</b>		<b>53</b>
<b>Skor Ideal</b>		<b>60</b>
<b>Persentase Kevalidan</b>		<b>88,33%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Valid</b>

## 2. Hasil Validasi Ahli Desain

Secara umum, angket penilaian ahli desain terdiri dari 2 aspek, yaitu aspek tampilan dan penyajian, dan aspek kelayakan isi. Validasi bahasa pada produk bahan ajar *Insya>* oleh validator dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 11 November 2023. Masing-masing aspek validasi desain dijelaskan pada tabel berikut:

### a. Aspek Tampilan dan Penyajian

Tabel 5 Hasil validasi ahli desain pada aspek tampilan dan penyajian

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Ketepatan desain sampul bahan ajar	3
2	Ketepatan pemilihan <i>font</i> Arab	4
3	Ketepatan pemilihan ukuran huruf	4
4	Ketepatan pemilihan warna teks	3
5	Ukuran tulisan jelas untuk dibaca	4
6	Warna tulisan jelas terbaca	4
7	Keruntutan konsep	4
8	Konsistensi sistematika sajian dalam setiap judul	4
9	Pemisah antara paragraf jelas	4
10	Bidang cetak dan margin proporsional	4
11	Spasi antara teks, tabel, dan tulisan Arab sesuai	4
12	Lebar susunan teks, normal	4
13	Spasi antar baris susunan teks, normal	4
14	Penyajian keseluruhan materi, tabel, serta latihan, tersusun serasi, kreatif, dan dinamis	3

<b>Skor Aktual</b>	<b>53</b>
<b>Skor Ideal</b>	<b>56</b>
<b>Persentase Kevalidan</b>	<b>94,64</b> %

Persentase kevalidan yang diperoleh dari keempat belas item tersebut adalah 94,64% yang secara kualitatif termasuk dalam kategori sangat valid.

b. Kelayakan Isi

Tabel 6 Hasil validasi ahli desain pada aspek kelayakan isi

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Kelengkapan materi	4
2	Keluasan materi	3
3	Kedalaman materi	3
4	Keterbacaan materi	4
5	Keakuratan konsep	4
6	Keakuratan teori <i>insyah</i> sejalan dengan penyajian materi	4
7	Keakuratan sumber rujukan	3
<b>Skor Aktual</b>		<b>25</b>
<b>Skor Ideal</b>		<b>28</b>
<b>Persentase Kevalidan</b>		<b>89,28%</b>

Persentase kevalidan yang diperoleh dari ketujuh item tersebut adalah 89,28% yang secara kualitatif termasuk dalam kategori sangat valid.

Berikut ini hasil penilaian oleh ahli bahasa terhadap ketiga aspek di atas, yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil validasi ahli desain terhadap kedua aspek

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Tampilan dan penyajian	53
2	Kelayakan isi	25
<b>Skor Aktual</b>		<b>78</b>
<b>Skor Ideal</b>		<b>84</b>
<b>Persentase Kevalidan</b>		<b>92,85%</b>

Kategori	Sangat Valid
----------	--------------

### C. Analisis Uji Efektivitas Pengembangan Bahan Ajar *Insyah*

Pemberian *pre-test* dan *post-test* bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas produk bahan ajar *Insyah* yang dikembangkan dalam meningkatkan *maharah al-kitabah* peserta didik yaitu dengan melihat perbedaan skor sebelum dan setelah menggunakan produk bahan ajar *Insyah*. Adapun *pre-test* dilakukan pada seluruh peserta didik di kelas VII.3 di MTs. Sultan Hasanuddin sebanyak 26 orang peserta didik yang dilaksanakan pada tanggal 13 November 2023 pada pertemuan awal di kelas sebelum penerapan bahan ajar *Insyah*, sedangkan untuk *post-test* dilaksanakan pada tanggal 26 November 2023.

Berdasarkan tabel perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* di atas, terlihat rata-rata skor *pre-test* sebesar 32.31 dan rata-rata skor *post-test* sebesar 69,23, penilaian ini menunjukkan peningkatan yang cukup besar. Selain dilihat dari rata-rata yang diperoleh dari *pre-test* dan *post-test*, penilaian ini juga dilihat dari gain skor sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N - Gain &= \frac{S \text{ Post} - S \text{ Pre}}{S \text{ Maks} - S \text{ Pre}} \\ N - Gain &= \frac{69.23 - 32.31}{100 - 32.31} \\ &= \frac{36.92}{67.69} \\ &= 0.55 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui skor N-gain diperoleh dari perbandingan antara nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* adalah 0,55 yang dikategorikan sedang  $0,7 > (N\text{-gain}) \geq 0,3$ . Nilai rata-rata *post-test* pada penggunaan bahan ajar *Insyah* menunjukkan bahwa bahan ajar tersebut efektif digunakan dalam pembelajaran *Insyah* karena nilai tes peserta didik mengalami peningkatan setelah menggunakan bahan ajar tersebut dalam pembelajaran.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Langkah-langkah pengembangan bahan ajar *Insya'* didasarkan pada langkah yang dikembangkan oleh Sugiyono dari Borg & Gall, yaitu: 1) Potensi dan masalah, yaitu melihat apa permasalahan yang terjadi di lapangan, dan potensi apa yang hendak dikembangkan dari masalah tersebut; 2) Mengumpulkan informasi dan data, yaitu mengumpulkan segala bentuk informasi dan data yang dibutuhkan untuk menyusun produk bahan ajar *Insya'*; 3) Desain produk, yaitu menyusun semua informasi dan data yang telah dikumpulkan menjadi produk buku ajar *Insya'* yang akan dipelajari oleh peserta didik kelas VII di MTs. Sultan Hasanuddin; 4) Validasi desain, yaitu Validasi oleh 2 orang ahli, ahli bahasa oleh H. Muh. Radhi Almardhi, Lc., M.A., M.Ed. dan ahli desain oleh Ilham Ramadhan, S.S., M.A. untuk mengoreksi produk yang telah disusun; 5) Revisi desain, yaitu Produk yang telah dilihat dan divalidasi oleh ahli selanjutnya menjadi rujukan bagi peneliti untuk merevisi dan menyempurnakan produk bahan ajar *Insya'* yang telah peneliti susun; 6) Uji coba produk, yaitu produk yang telah divalidasi dan direvisi selanjutnya di terapkan di proses pembelajaran; 7) Revisi produk, yaitu peneliti kembali merevisi produk dengan memperhatikan perkembangan yang terjadi ketika melakukan uji coba di dalam kelas.
- b. Bahan ajar *Insya'* telah memenuhi kriteria valid. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil analisis lembar validasi ahli bahasa yang memperoleh nilai persentase kevalidan sebesar 88,33% dan dikategorikan sangat valid, sedangkan hasil analisis lembar validasi dari ahli desain memperoleh nilai persentase kevalidan sebesar 92,85% dan dikategorikan sangat valid.
- c. Bahan ajar *Insya'* telah memenuhi kriteria efektif. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil analisis nilai skor N-gain dari perbandingan tes

pre-test dan post-test dengan nilai rata-rata 0,55 yang dikategorikan sedang  $0,7 > (N\text{-gain}) \geq 0,3$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Yusuf, "Strategi Genius Learning dalam Pembelajaran Maharatul Kitabah". *Studi Arab*9, no. 2 (2018).
- Ainin, Moh. *Metode Penelitian Bahasa Arab*. Malang: Bintang Sejahtera, 2013.
- Albab, Uwi. "Pengembangan Bahan Ajar *Imla*>' dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa/Siswi Madrasah Diniyah Awaliah Al-Hikmah Demak". *Tesis*. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Albar, Melani. "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Multimedia Interaktif Kelas V MIN Druju Sumbermanjung Wetan Kabupaten Malang". *Tesis*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014.
- Fauzan, 'Abd al-Rah}ma>n ibn Ibra>hi>m. *Id}a'aat li Mu'allimi> al-Lugah al-'Arabiyyah li Gairi al-Nat}iqi>na biha>*. Riyad}: al-'Arabiyyah li al-Jami>', 2011.
- Ga>li>, Na>s}ir 'Abdullah dan 'Abd al-H{ami>d 'Abdullah. *Usus I'da>d al-Kutub al-Ta'l'imiyyah li Gairi al- Na>t}iqii>na bihaa>*. Riya>d}: Da>r al-Gha>, 1991.
- Ali, Jauhar. "Permainan Sebagai Strategi Aktif Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab".  
[https://www.academia.edu/37318598/PERMAINAN\\_SEBAGAI\\_STRATEGI\\_AKTIF\\_LEARNING\\_DALAM\\_PEMBELAJARAN\\_BAHASA\\_ARAB](https://www.academia.edu/37318598/PERMAINAN_SEBAGAI_STRATEGI_AKTIF_LEARNING_DALAM_PEMBELAJARAN_BAHASA_ARAB), 2019.
- Amalia, Thoyyibatul. "Penggunaan Media Google Form dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Kitabah," in *Kreatifitas dan Inovasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia*. Malang: Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang, 2019.
- Anshor, Ahmad Muhtadi. *Pengajaran Bahasa Arab media dan Metode-Metodenya* Malaysia: Penerbit Teras, 2009.
- Arikunto, Suharismi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Cet, 1; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

- Depdiknas. *Pengembangan Buku Teks Pelajaran*. Jakarta: Depdiknas, 2008.
- Effendy, Ahmad Fuad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat, 2005.
- Fatmawati, A. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Konsep Pencemaran Lingkungan Menggunakan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah untuk SMA Kelas X". *Edusains4*, no. 2, (2016).
- Fauzan, 'Abd al-Rah}ma>n ibn Ibra>hi>m. *Id}a'aat li Mu'allimi> al-Lugah al-'Arabiyyah li Gairi al-Nat}iqi>na biha>*. Riyad}: al-'Arabiyyah li al-Jami>', 2011.
- Ga>li>, Na>s}ir 'Abdullah dan 'Abd al-H{ami>d 'Abdullah. *Usus I'da>d al-Kutub al-Ta'l>imiyyah li Gairi al- Na>t}iqii>na bihaa>*. Riya>d}: Da>r al-Gha>, 1991.
- Hamid, M. Abdul. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab untuk Studi Islam*. Cet. 2; Malang: UIN Maliki Press, 2013.
- Hamid, M. Abdul. *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*. Malang: UIN Maliki Press, 2008.
- Hamid. *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media* Malang: UIN Malang press, 2008.
- Hastang. "Upaya Optimalisasi Maharah Kitabah Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Materi aL-Jumlah". *Didaktika Jurnal Kependidikan*12, no. 1 (2018).
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Iskandar, Muhammad Lutfiana. "Strategi Pembelajaran Menulis (Kitabah) Bahasa Arab". *Jurnal Raushan Fikr* 6, no. 1 (2017).
- Izzan, Ahmad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora, 2011.
- Kama>l, Mah}mu>d dan Rusydi> Ah}mad T{aimah. *al-Kita>b al-Asa>si> li Ta'li>m al-Lugah al-'Arabiyyah ligairi al-Na>t}iqi>na bi al-Luga>t Ukhra>, I'da>duhu-Tahli>luhu-Taqwi>muhu*. Mekkah: Jaami'ah Ummu al-Qura', 1983.
- Khalilullah, M. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif (Kemahiran Qiro'ah dan Kitabah)". *Jurnal Sosial Budaya*8, no. 1 (2011).
- Kirk dan Miller. "Reliability and Validity in Qualitative Research". dalam Sulaiman Saat dan Sitti Mania. *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*. Gowa: Pusaka Almaida, 2019.
- Kuraedah, Sitti. "Aplikasi Maharah Kitabah dalam Pembelajaran Bahasa Arab". *al-Ta'dib*8, no. 2 (2015).

- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. *Panduan Membuat Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Sesuai dengan Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena, 2014.
- Linda, R. dkk. "Development of Lectora Inspire as Interactive Multimedia Chemistry Learning in Senior High School". *Jurnal Pendidikan Kimia*8, no. 3, (2016).
- Mahsun. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Masluhah, Ni'matul. "Pengaruh Strategi *al-Ta'bi>r al-Kita>bi> al-Muwajjah* dalam pembelajaran Bahasa Arab Materi *As}ha>b al-Mihnah* terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islam Karang Rejo Ujung Pangkah Gresik". *Tesis*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.
- Muhaimin. *Wawasan tentang Pengembangan Bahan Ajar*. Malang: LKP2-I, 2008.
- Muhajir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996.
- Muhtarom, Hadi. "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Gambar untuk Penunjang Penguasaan *Mufrada>t* di Kelas II MI Nurul Ulum Kretek Bantul TA 2018/2019". *Tesis*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Muin, Abdul. *Analisi Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Pustaka Al-Husna Baru, 2004.
- Mujiyono, dkk. "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Berbasis Nilai-Nilai Karakter Islam untuk MTs". *J-Symbol*7, no. 2 (2014).
- Mustami, Muh. Khalifah. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cet, 1; Yogyakarta: Aynat Publishing, 2015.
- Musthafa, Bisri dan M. Abdul Hamid. *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press, 2012.
- Mustofa, Syaiful. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2009.
- Nisa, Nicky Nihayatun dkk. "Modifikasi Metode *Qawa>'id wa Tarjamah* dengan Strategi *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam Pembelajaran *Maha>rah Kita>bah*". in *Inovasi Media Pembelajaran*

- Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab*. Malang: HMJ Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang, 2019.
- Nisa', Dwi Khoirotn dan Jauharotun Ni'mah. "Pengembangan Bahan Ajar *Maha>rah al-Kita>bah* Berbasis Pendidikan Karakter bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAI Attanwir Bojonegoro". *Al Bayan*9, no. 1 (2017).
- Prastowo, Andi. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Cet. 4; Yogyakarta: DIVA Press, 2011.
- Putra, Nusa. *Reserch and Development, Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Riyadi, Muhsin. "Sinergi antara *Khat, Imla>*' dan *Bi>ah Lughawiyah* dalam Meningkatkan *Maha>rah Kita>bah* dan *Istima>*' pada Pembelajaran Bahasa Arab". *al-Ta'dib*6, .no 1 (2013).
- Saat, Sulaiman & Sitti Mania. *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*. Makassar: Sibuku, 2018.
- Saputra, Dhimas Sena Eka. "Penerapan *Insyah>*' *Muwajjah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab bagi Siswa Kelas VII Pondok Pesantren at-Taujeh al-Islamy 2 Kebasen Banyumas Tahun Pelajaran 2018/2019". *Tesis*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019.
- Setyawati, H. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran berbasis Masalah untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa*. Bandung: Bioedukasi, 2017.
- Sugiyono. *Cara Mudah Menyusun; Skripsi, Tesis Dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Susilawati. "Pengaruh Desain Bahan Ajar Bahasa Arab (*Kita>bah*) terhadap *Maha>rah al-Kita>bah* (Studi Eksperimen) pada Peserta Didik Kelas X MAN 1 Parepare". *Tesis*. Makassar: Pascasarjana UIN Alauddin, 2016.
- Syah}at}a>h, H{asan. *Ta'li>m al-Lughah al-'Arabiyah baina al-Na>d}ariya>t wa al-Tat}bi>q*. Mesir: Da>>r al-Mis{riyyah, 1993.

- T{aima, Rusydi> Ah}mad. *Dali>l 'Amal fi> I'da>d al-Mawa>dda>t Ta'li>miyyah Libarna>mij Ta'li>m al-'Arabiyyah*. Mekkah: Ja>mi'ah Ummu al-Qura>', 1980.
- T{aima, Rusydi> Ah}mad. *Ta'li>m al-'Arabiyyah ligairi al-Na>t}iqi>na biha> Ma'na>ha wa Asa>li>biha>*. Raba>t: Isku>, 1989.
- Tarigan. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 1994.
- Tim Pustaka Yustia. *Panduan Penyusunan KTSP Lengkap SD, SMP dan SMA*. Jakarta: PT Buku Kita, 2007.
- Umo, Hamzah B. *Moodel Pembelajaran-Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Wahidmurni. *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif (Skripsi, Tesis dan Disertasi)*. Malang: UIN Maliki Press, 2008.
- Wijaya, Hengki. "Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Berbasis Karakter untuk Meningkatkan Sikap Sosial Mahasiswa Sekolah Tinggi Filsafat Jaffray Makassar". *Disertasi*. Makassar: PPs Universitas Negeri Makassar, 2021.
- Wijaya, Mu'allim dan Lailil Muharromah. "Peningkatan Maharatul Kitabah Melalui Struktur Analisis Sintesis (SAS) pada Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren". *An-Nuha*5, no. 1 (2018).